

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin dan Soeprapto. 2006. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Anggorodi, S. 2011. *Prinsip Dasar Ilmu gizi Nutrisi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Arsad. 2017. *Analisis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Ilmu Peternakan. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. 2020. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Provisis Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Budiharsono, S. 2001. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Bugiwati, S. R. A. 2007. *Pertumbuhan dimensi tubuh pedet jantan sapi Bali di Kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan*. *Jurnal Sains dan Teknologi* 7:103-108.
- Cyrilla, L dan Ismail. A. 1998. *Usaha Peternakan*. Insititut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ditjenak Direktorat Jenderal Peternakan, 2013, *Statistik Peternakan*. Ditjenak
- Djarsanto. 1997. *Kebijakan pelestarian ternak asli Indonesia dalam rangka mendukung pengembangan perbibitan ternak nasional*. *Prosiding Seminar*.
- Elburdah, P. 2008. *Analisis potensi pengembangan peternakan sapi potong di wilayah Kota Pekanbaru*. Skripsi. Bogor (ID): Program Studi Peternakan. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Fikar dan Ruhyadi. 2010. *Buku Pintar dan Bisnis Ternak Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hadi, P. U. dan Ilham, N. 2002. *Problem dan Prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong*. *Jurnal Litbang Pertanian*, volume 4 Nomor 21 : 149. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

- Hastang dan Asnawi, A. 2014. Analisis Keuntungan Peternak Sapi Potong Berbasis Peternakan Rakyat di Kabupaten Bone. JIIP Volume 1 Nomor 1, Desember 2014, h.240-252.
- Hernowo, B. 2006. Prospek Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi. *Skripsi*. Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hernowo, N., Ekowati, T. dan Mardiningsih, D. 2012. Analisis SWOT Usaha Peggemukan Sapi Potong Di Kabupaten Wonogiri. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang. *Animal Agriculture Journal*, Vol. 1. No. 2
- Kariyasa, M. 2005. Populasi Sapi Potong di Indonesia. Bandung: Alfabeta. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Pemutakhiran Perkembangan Komoditi Pangan Pokok Daging Sapi Semester II Tahun 2012, Jakarta, Kementerian Perdagangan RI, 2012, Hal.120
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta: DITJENAK.
- Kumiawan, E. 2012. Analisis Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Mayulu H, Sunarso, Sutrisno CI, Sumarsono. 2010. Kebijakan Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29 (1):34-41.
- Mersyah, R. 2005. Desain sistem Budidaya Sapi Potong Berkelanjutan untuk Mendukung Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Disertasi, Sekolah Pasca Sarjana Insititut Pertanian Bogor.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : LP3ES.
- Mulyanto, S. 2008. Analisis Transformasi Struktural, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Daerah Di Wilayah Pembangunan Jateng. Jawa Tengah.
- Nugroho dan Priyo, C. 2008. Ternak Ruminansia. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Pemda Takalar. 2017. Kabupaten Takalar dalam Angka 2017.
- Rohaeni, E. 2014. Analisis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. Prosiding Seminar Nasional 6-7 Agustus 2014 tema inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi. Banjarbaru.

- Samsudin, S. 2006. Manajemen sumber daya manusia. Cetakan pertama. Pustaka Setia. Bandung.
- Sandi, S., Desiarni M. dan Asmak. 2018. Manajemen Pakan Ternak Sapi Potong di Peternakan Rakyat di Desa Sejaru Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. Vol. 7, No.1, 2018, pp.21-29.
- Santoso. 2006. Teknologi pengawetan bahan segar. Laboratorium Kimia Pangan Faperta Uwiga Malang
- Saputra, J. I., Liman dan Widodo, Y. 2016. Analisis Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong Di Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* Vol. 4(2): 115-123
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susilorini, E. T. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syam, J. 2013. Ilmu Dasar Ternak Potong. Makassar-Gowa : Alauddin University Press.
- Utami, E. U. 2015. Struktur Populasi Sapi Bali Di Peternakan Rakyat Kelurahan Sapaya Kabupaten Gowa. Universitas Hasanuddin. Makassar. Skripsi.
- Wello, B. 2003. Manajemen Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Bahan Ajar, Makassar.
- Wiyatna, M.F., E. Gurnadi, dan K. Mudikdjo. 2012. Produktivitas sapi Peranakan Ongole pada peternakan rakyat di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmu Ternak*. 12(2): 22-25.
- Yusdja, Y. dan N. Ilham. 2004. Tinjauan kebijakan pengembangan agribisnis sapi potong. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* 2(2): 167–182.
- Zulkharnaim., Jakaria and R. R. Noor. 2010. *Identification of genetic diversity of growth hormone receptor (GHR|Alu I) gene in Bali cattle*. *Med. Pet.* 33:81-87.

LAMPIRAN

Jumlah populasi ternak sapi potong menurut desa/kelurahan di kecamatan Polongbangkeng Utara

Desa/Kelurahan	Populasi Sapi Potong
Panrannuangku	446
Mannongkoki	219
Malewang	153
Palleko	223
Mattompo Dalle	436
Parangluara	843
Lassang	464
Kampung Beru	1.143
Pa'rappunganta	567
Towata	1.341
Barugaya	2.380
Ko'mara	845
Timbuseng	1.327
Massamaturu	439
Parang Baddo	611
Lassang Barat	540
Balanganaya	716
Kale Ko'mara	1.455
Total	14.148

Sumber: Data Sekunder Kecamatan Polobangkeng Utara, 2021

Daftar Satuan Ternak

Kelompok umur	Umur	Satuan Ternak
Dewasa	2 tahun	1,00
Dara	1-2 tahun	0,50
Pedet	1 tahun	0,25

Sumber: Direktorat Bina Usaha Petani Ternak dan Pengolahan Hasil Peternakan, 1985

Rumus Kepadatan ternak

No	Uraian	Rumus	Kriteria
1	Kepadatan Ekonomi	$\frac{\sum \text{Pop.Sapi Potong (ST)} \times 1000}{\sum \text{Penduduk}}$	- Sangat padat >300 - Padat (100-300) - Sedang 50-100 - Jarang <50
2	Kepadatan Usahatani	$\frac{\sum \text{Pop.Sapi Potong (ST)}}{\text{Luas lahan untuk pertanian}}$	- Sangat padat >2 - Padat 1-2 - Sedang 0,25-1 - Jarang <0,25
3	Kepadatan Wilayah	$\frac{\sum \text{Pop.Sapi Potong (ST)}}{\text{Luas wilayah (Km)}^2}$	- Sangat padat >100 - Padat 50-100 - Sedang 20-50 - Jarang <20

Nilai Satuan Ternak di Kecamatan Polongbangkeng Utara

Desa/Kelurahan	Ekor	Pedet	Dara	Dewasa	Satuan Ternak
Panrannuangku	446	23	76	347	390,75
Manongkoki	219	7	24	198	211,75
Malewang	153	5	37	111	130,75
Palleko	223	9	11	203	210,75
Mattompo Dalle	436	16	21	399	413,50
Parangluara	843	25	73	745	787,75
Lassang	464	13	82	369	413,25
Kampung Beru	1143	34	157	952	1039
Pa' rappinganta	567	17	68	482	520,25
Towata	1341	33	129	1179	1251,75
Barugaya	2380	71	344	1965	2154,75
Ko'mara	845	28	157	660	745,50
Timbuseng	1327	43	96	1188	1246,75
Massamaturu	439	13	51	375	413,75
Parang Baddo	611	18	35	558	580
Lassang Barat	540	16	27	497	514,50
Balanganaya	716	21	57	638	671,75
Kale Ko'mara	1455	43	130	1282	1357,75

Sumber: Data Sekunder Kecamatan Polongbangkeng Utara, 2021.

Table 7. Nilai kepadatan Ternak di Kecamatan Polongbangkeng Utara

Desa/Kelurahan	Kepadatan Ekonomi	Ket	Kepadatan Usaha tani	Ket	Kepadatan Wilayah	Ket
Panrannuangku	296,9	Sangat Padat	0,8	Sedang	51,4	Padat
Manongkoki	150,7	Padat	1,1	Padat	49,4	Padat
Malewang	104,1	Padat	1,0	Padat	61,3	Padat
Palleko	195,1	Padat	2,1	Sangat Padat	86,0	Padat
Mattompo Dalle	397,2	Sangat Padat	2,5	Sangat Padat	101,3	Sangat Padat
Parangluara	1,007	Sangat Padat	5,0	Sangat Padat	256,5	Sangat Padat
Lassang	608,9	Sangat Padat	1,7	Padat	78,7	Sangat Padat
Kampung Baru	1.149,3	Sangat Padat	4,6	Sangat Padat	184,5	Sangat Padat
Pa'rappunganta	541,6	Sangat Padat	0,8	Sedang	44,9	Sedang
Towata	1.224,8	Sangat Padat	5,8	Sangat Padat	61,6	Padat
Barugaya	1.750,4	Sangat Padat	7,3	Sangat Padat	29,9	Sedang
Ko'mara	927,2	Sangat Padat	1,5	Padat	43,9	Sedang
Timbuseng	1.349,2	Sangat Padat	3,6	Sangat Padat	259,7	Sangat Padat
Massamaturu	681,6	Sangat Padat	7,9	Sangat Padat	75,0	Sangat Padat
Parang Baddo	1.169,3	Sangat Padat	0,6	Sangat Padat	136,4	Sangat Padat
Lassang Barat	5307,8	Sangat Padat	3,0	Padat	98,9	Sangat Padat
Balanganaya	848,1	Sangat Padat	4,5	Padat	91,3	Padat
Kale Ko'mara	2.361,3	Sangat Padat	0,9	Sedang	45,4	Sedang

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder, 2021

RIWAYAT HIDUP



Muh. Tasa Fanni, lahir di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan 15 Februari 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ir. Syaiful dan Ibu Hj. Endang Siti Suciani. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis dimulai dari sekolah dasar di SDN Komp Ikip 1 dan lulus pada tahun 2009, lalu penulis melanjutkan sekolah kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Makassar dan lulus pada tahun 2012. Setelah selesai penulis kembali melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi yaitu sekolah menengah atas di SMAK Cenderawasih Makassar telah lulus pada tahun 2015. Sekarang penulis duduk dibangku perkuliahan, di Universitas Hasanuddin, Fakultas Peternakan Angkatan 2015. Sekarang penulis bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Peternakan dan telah menjabat sebagai Ketua Umum HIMSENA-UH periode 2018-2019, dan telah menjabat sebagai Dewan Pertimbangan Organisasi periode 2019-2020. Penulis juga merupakan seorang entrepreneur muda dan telah memiliki usaha coffeeshop sendiri bernama “Ke.temu” yang telah dibuka pada tahun 2019 sampai sekarang dan juga memiliki usaha di bidang pertanian dan peternakan yang masih terus dikembangkan sampai sekarang.